

Editorial Team

Editor-in-Chief

Sulhani Hermawan, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Editorial Board

Fathurrohman Husen, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ahmad Saifuddin, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Nur Tanfidiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Section Editor

Moh. Taufik, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Angga Dwi Prasetyo, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Venny Kurnia Andika, STIKES Panti Waluyo, Indonesia

Intan Chairun Nisa, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Betty Eliya Rokhmah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Reviewers

Zainul Abas, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Fathan Dj, UIN Raden Mas Said Surakarta, Surakarta

Khasan Ubaidillah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Mokhamad Zainal Anwar, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

M. Endy Saputro, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Abraham Zakky Zulhazmi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Nur Rohman, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ferdi Arifin, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Muhammad Fuad Zain, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin
Zuhri, Indonesia

Ahmad Izudin, UIN Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga, Indonesia

Hermawan Seftiono, Universitas Trilogi, Indonesia

Daftar Isi

Pelatihan Metode Bernyanyi untuk Pembelajaran Akidah Akhlak di TPA <i>Amir mukminin, Dedi Rismanto, Yekti Prihatin</i>	117 – 126
Agama, Covid-19, dan Tatahan Budaya Baru: Respons Kalangan Muda NU Soloraya terhadap Pandemi Covid-19 <i>Mibtadin, Ulfa Masamah, Lilis Fatimah</i>	127 – 140
Berkarya Melalui Film: Pendampingan Pembuatan Film Pendek Bagi Siswa Madrasah Aliyah <i>Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, Eny Susilowati, Muhammad Thoriq Nuraviananda, Icha Imkasari Aulia Rahma, Sayyid Iksanudinoor Abdillah, Wisnu Sadana Nur Utama</i>	141 – 150
Permainan Tradisional untuk Mengatasi Adiktif Gawai pada Anak di Desa Alastuwo <i>Joni Rusdiana, Haura Sabita Putri</i>	151 – 162
Perpustakaan Cinet: Wadah Literasi Anak Usia Dini di Era Digital <i>Khairul Ramdhani, Ronnawan Juniarmoko</i>	163 – 174
Pelatihan Bahan Baku Pangan Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Solo Raya <i>Sadewa Aziz Diamonda, Nurwulan Purnasari</i>	175 – 184
Peningkatan Religiusitas pada Anak di Masa Pandemi Covid-19 <i>Nur Hidayati</i>	185 – 194

Berkarya Melalui Film: Pendampingan Pembuatan Film Pendek Bagi Siswa Madrasah Aliyah

Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi^{1*}, Eny Susilowati²,
Muhammad Thoriq Nuraviananda³, Icha Imkasari Aulia Rahma⁴,
Sayyid Iksanudinooor Abdillah⁵, Wisnu Sadana Nur Hutama⁶

^{1,2}UIN Raden Mas Said Surakarta

^{3,4,5}Permata TV

⁶Jajardians Productions

Abstract

Keywords:

accompaniment;
high school
students; short
movie

The importance of the soft skills of high school students today tends to be a social concern. Judging from the development of digitalization of existing media, high school students need to prepare and equip themselves to face the rhythm of learning in higher education, or be ready to enter the community with all their competencies. The purpose of this service is to provide assistance for high school students and/or equivalent to Madrasah Aliah (MA) in the process of making short films. The service is carried out in two stages and is located at MAPK MAN 1 Surakarta. Through this service, the participants were given material about the initial concept of making a short film, as well as a number of stages in making a short film. Then, participants were asked to practice some simple techniques in taking pictures on film, and continued with the process of making short films. Overall, the participants are expected to have the ability and knowledge of how to make a short film, starting from drafting concepts and story ideas, making scripts, the execution process in shooting, as well as editing and the final stage.

Abstrak

Kata Kunci:

film pendek;
pendampingan;
siswa Madrasah
Aliyah

Pentingnya kemampuan *softskill* bagi siswa sekolah menengah atas saat ini cenderung menjadi perhatian secara sosial. Menilik pada perkembangan digitalisasi media yang ada, para siswa sekolah tingkat menengah atas perlu mempersiapkan serta membekali dirinya untuk menghadapi ritme belajar dalam jenjang pendidikan tinggi, ataupun siap untuk terjun ke masyarakat dengan segala kompetensi yang dimiliki. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan bagi siswa sekolah menengah atas dan/atau setara dengan Madrasah Aliah (MA) dalam proses pembuatan film pendek. Pengabdian dilakukan dalam dua tahap dan berlokasi di MAPK MAN 1 Surakarta. Melalui pengabdian ini, para peserta diberikan materi awal tentang konsep pembuatan film

pendek, serta sejumlah tahapan dalam pembuatan film pendek. Kemudian, peserta diminta untuk mempraktikkan beberapa teknik sederhana dalam pengambilan gambar pada film, dan dilanjutkan dengan proses pembuatan film pendek. Secara keseluruhan, para peserta diharapkan mampu memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang cara membuat film pendek, mulai dari penyusunan konsep dan ide cerita, pembuatan skrip, proses eksekusi dalam pengambilan gambar, maupun editing dan tahap akhir.

Correspondence:

e-mail ¹rhesa.pratiwi@gmail.com

Pendahuluan

Keberadaan digitalisasi media yang semakin masif tampaknya menjadi wujud nyata dari perkembangan teknologi komunikasi serta informasi yang ada di masyarakat. Dalam hal ini, proses digitalisasi memungkinkan setiap pengguna media untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat konten-konten informasi yang akan dipublikasikan. Tidak hanya dalam segi perangkat saja, digitalisasi media juga bergerak dan berdampak pada pesan yang disampaikan. Melalui kemasan *online platform*, didukung dengan kekuatan internet sebagai perangkat pembantu guna mempermudah akses, digitalisasi media pada akhirnya tidak hanya berbicara tentang sarana media saja, melainkan juga merujuk pada bagaimana cara sebuah konten pesan yang dipublikasikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak.

Salah satu aspek yang dapat dibidik terkait kreativitas dalam pembuatan konten pesan informasi ini adalah film pendek. Adapun pembuatan film pendek pada dasarnya tidak harus bertujuan untuk disiarkan melalui bioskop saja, melainkan juga dapat dipublikasikan dengan memanfaatkan media sosial yang ada. Sebut saja dengan keberadaan *Facebook, Instagram, Twitter, Youtube*, bahkan platform utama untuk menonton film online secara berlangganan, seperti *Netflix, Viu, Viki, Vidio, Iflix* dan sejenisnya, secara keseluruhan memuat adanya fasilitas untuk mengirim-terimakan pesan audio-visual yang dapat diakses dan dikonsumsi oleh audiens secara lebih mudah. Dengan demikian, peluang ini diharapkan dapat diperuntukkan bagi segmentasi yang tepat, salah satunya adalah generasi muda dalam jenjang siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), tanpa terkecuali siswa Madrasah Aliyah (MA).

Keberadaan konten audio visual, tanpa terkecuali film, dinyatakan sebagai salah satu bentuk media massa yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi pesan. Manfaat film dapat diklasifikasikan secara beragam. Film adalah rangkaian gambar bergerak yang memiliki alur cerita. Keberadaan film secara utama adalah menjadi sarana penyampai pesan, baik pesan yang bersifat informatif, edukatif, ataupun persuasif (Ardianto & Sari, 2004; Hertaputri & Mayangsari, 2017) Sebagai wujud pengaplikasian keilmuan bidang komunikasi dan media, KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) sebagai satu-satunya program studi berbasis kajian komunikasi dan

media di UIN Raden Mas Said Surakarta berupaya mewujudkan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian. Dalam hal ini, menilik pada maraknya digitalisasi media, perkembangan teknologi, dan tren di kalangan anak muda, maka dipilihkan peningkatan *skill* dan kompetensi di bidang media (pembuatan film) sebagai topik utama dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Mengenai bagaimana pemanfaatan media dan kontennya sebagai fokus dan topik utama kajian dalam praktik komunikasi praktis, hal ini dinilai sejalan dengan arah kurikulum dan capaian pembelajaran dari Program Studi KPI, yang berupaya mencetak hasil lulusan untuk menjadi praktisi dakwah, praktisi media (*broadcaster* dan jurnalis), dan *Public Relations* (PR) (KPI, n.d.). Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan pelatihan oleh Program Studi KPI ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian untuk masyarakat dengan berkolaborasi bersama mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran langsung bagi mereka, khususnya para penggiat laboratorium Permata TV sebagai laboratorium televisi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Hal ini didukung dengan *background* bahwa penggiat Permata TV juga sudah pernah menghasilkan film garapannya secara mandiri berjudul *Cah Lanang*.

Beberapa tulisan pengabdian sejenis yang pernah membahas tentang pelatihan film ataupun konten kreatif yang bersifat audio-visual, salah satunya adalah riset dari Ackson Fajar Putro (2019) yang membahas tentang pelatihan konten kreatif di bidang film pendek untuk siswa di SMK Nusantara 1. Dalam tulisannya, Arsanto menjelaskan bahwa sasaran dari kegiatannya adalah untuk para siswa yang secara khusus mengikuti ekstrakurikuler Nusantara TV (NSTV). Dalam hal ini, pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan konten kreatif bagi siswa sebagai bentuk implementasi pembekalan sinematografi serta *editing*. Tulisan lainnya dari Asriana (2021) juga berkaitan dengan pelatihan video bagi siswa SMA Negeri 3 Luwu Utara. Dalam tulisannya, Asriana menjelaskan adanya proses serta kreativitas susbtansi konten yang harus dimuat di dalam video profil yang dibuat.

Tulisan pengabdian selanjutnya berbicara tentang pelatihan pembuatan film pendek bagi anggota Teater Melati oleh Khoirul Umam dan Edi Sumariyanto (2019). Kegiatan pengabdian ini, selain bertujuan untuk membekali *softskill* bagi para siswa anggota teater, selanjutnya juga diperuntukkan guna mendampingi para siswa SMA/MA/dan SMK dalam menyambut Festival Sinema Sekolah (FSS) di Provisi Jawa Timur. Pelatihan disampaikan dengan beberapa materi, mulai dari tahap pra-produksi (pembuatan ide dan konsep cerita), tahap produksi (proses pengambilan gambar), serta tahap pasca produksi (penyuntingan dan editing). Hasilnya, Teater Melati menciptakan sebuah film pendek berjudul “Repetisi” yang diikutsertakan dalam kegiatan FSS tahun 2018.

Mengambil subjek sasaran pengabdian dari anggota teater sekolah, pengabdian selanjutnya milik Evi dan Kafrawi (2021) juga membahas hal yang sama. Riset pengabdian ini mengutamakan unsur pembahasan sinematografi yang diberikan kepada para anggota Teater Matan dan Mahasiswa FIB Unilak. Hal ini bertujuan agar

selanjutnya mereka dapat mengaplikasikan teori dan teknik dalam sinematografi dalam produksi film yang dilakukan.

Pelatihan film pendek juga merujuk pada pengabdian selanjutnya yang dilakukan oleh Choiru Pradhono, Arzul, Veggi Andhika, dan Khairil Hamdi (2016) serta FX Yatno Karyadi (2018). Sama-sama mengusung pelatihan pembuatan film pendek bagi siswa SMA, kedua pengabdian ini mengarah pada pentingnya pengenalan sinema—dan *digital cinema*—bagi para siswa SMA. Kedua pengabdian ini juga bertujuan untuk membekali para siswa SMA dalam pemahaman terhadap teknik sinematografi dan pentingnya aspek naratif dalam pembuatan film sehingga selanjutnya mereka dapat mengaplikasikannya dalam proses produksi film secara mandiri.

Bekerja sama dengan salah satu komunitas perfilman lokal di wilayah Surakarta yakni *Jajardians Production*, Program Studi KPI bersama dengan Permata TV berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di salah satu Madrasah Aliyah di Surakarta, yaitu MAPK MAN 1 Surakarta. MAPK MAN 1 Surakarta dipilih sebagai subjek sasaran dalam pengabdian ini, yang mana madrasah ini sebagai salah satu madrasah Aliyah terpadu yang terbuka terhadap perkembangan teknologi sehingga dirasa menjadi pilihan lokasi yang sesuai untuk kegiatan pengabdian masyarakat dari Program Studi KPI. Lebih lanjut, fokus dari pengabdian yang dilakukan adalah mengenai praktik pembuatan film pendek yang diharapkan bagi para siswa di MAPK MAN 1 Surakarta.

Metode Pengabdian

Pengabdian dilakukan secara langsung di lapangan melalui beberapa tahapan. Pertama adalah pra-pelaksanaan yang dilakukan dengan melakukan survei lokasi oleh pada Dosen Program Studi KPI ke MAPK MAN 1 Surakarta terkait dengan kondisi dan situasi yang ada di MAPK MAN 1 Surakarta. Melalui beberapa tinjauan dan pengamatan awal, diperoleh data bahwa MAPK MAN 1 Surakarta sedang menggalakkan program literasi media bagi siswanya sehingga perlu adanya pelatihan ataupun pembekalan teknis bagi siswa terutama mengenai dunia media dan penyiaran. Pada kegiatan pra-pelaksanaan pengabdian ini, Program Studi KPI bersama para guru di MAPK MAN 1 Surakarta yang bertugas, juga melakukan segmentasi bagi para siswa yang mengikuti kegiatan. Selain itu, pengkondisian lokasi, teknis alat yang harus dibawa, fasilitas transportasi, serta persiapan secara internal KPI melalui sejumlah rapat tim juga dilakukan untuk memastikan siapa saja kru yang siap untuk bertugas. Hasilnya, diperoleh beberapa dosen bekerja sama dengan sejumlah mahasiswa dari tim penggiat laboratorium Permata TV dan komunitas film *Jajardians Production*.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pengabdian, yang mana tim pengabdian secara inti memberikan beberapa materi terkait pembuatan film pendek kepada para siswa di MAPK MAN 1 Surakarta. Adapun jumlah dari siswa MAPK MAN 1 Surakarta ini kurang lebih adalah 30 siswa. Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan beberapa kegiatan, yaitu: 1) persiapan alat (merakit seperangkat kamera sebagai alat peraga); 2)

memberikan materi presentasi tentang konsep film pendek dan praktik pengambilan gambar; 3) memandu praktik secara langsung mengenai teknis pengambilan gambar dalam pembuatan film. Terakhir, tahap ketiga pasca pelaksanaan, dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Selain evaluasi, tahap terakhir ini juga diperuntukkan guna memberikan kesempatan bagi subjek sasaran pengabdian untuk melakukan *follow up* terkait kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan di MAPK MAN 1 Surakarta yang berlokasi di Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. MAPK MAN 1 Surakarta merupakan konsep Madrasah Aliyah dalam program khusus pada MAN 1 Surakarta, yaitu sebagai program madrasah unggulan nasional yang berada di bawah Kementerian Agama. Dalam hal ini, program khusus yang diselenggarakan dalam MAPK MAN 1 Surakarta, antara lain kekhususan dalam hal: 1) seleksi ketat tingkat nasional dan mensyaratkan kemampuan akademik minimal yang cukup tinggi; 2) sistem pondok pesantren (*Islamic Boarding School*) yang mengharuskan seluruh siswa tinggal di ma'had (pondok) di bawah pengawasan pembina ma'had selama 24 jam sehingga memudahkan dalam pembentukan pendidikan karakter siswa secara terpadu; dan 3) menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab dalam pembelajaran mata pelajaran agama, sekaligus buku pegangan, referensi pokok, serta tes evaluasi dalam pengantar bahasa Arab (Surakarta, n.d.).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Program Studi KPI secara khusus ditujukan kepada para siswa di MAPK MAN 1 Surakarta, yang mana diikuti oleh sejumlah 30 peserta yang tersebar di setiap tingkatan kelas. Secara teknis, proses pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi beberapa tahap, yaitu: pra-pelaksanaan, proses pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.

Pra-pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian Program Studi KPI dilakukan dengan berkolaborasi dengan para guru di MAPK MAN 1 Surakarta. Proses pra pengabdian ini dilaksanakan melalui tahap penentuan segmentasi sasaran kegiatan. Dalam hal ini, yang menjadi sasaran pengabdian adalah para siswa di MAPK MAN 1 Surakarta, berjumlah sebanyak 30 orang yang tersebar secara bebas dari seluruh tingkatan madrasah (Kelas X, XI, dan XII). Pengkondisian peserta dilakukan oleh Tim Pengabdi Program Studi KPI sebagai bagian dari pra-pelaksanaan pengabdian.

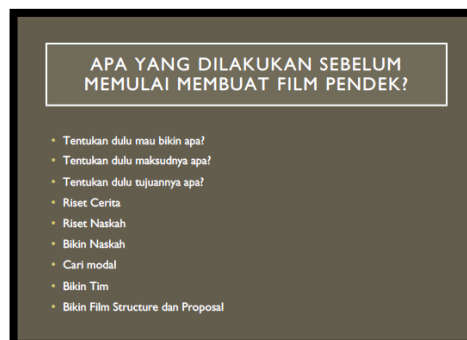
Tim Pengabdi Program Studi KPI juga melakukan persiapan terhadap teknis alat yang harus dibawa dalam kegiatan sekaligus menentukan fasilitas transportasi apa yang harus turut dipersiapkan. Selain itu, dilakukan pula persiapan internal dari Tim Program Studi KPI melalui rapat tim. Adapun sejumlah rapat tim yang dilakukan adalah untuk memfasilitasi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan, terkait persiapan proses pengabdian Program Studi KPI. Hasil dari tahap pra-pengabdian ini, diperoleh keputusan untuk menugaskan beberapa dosen untuk melaksanakan pengabdian di

MAPK MAN 1 Surakarta, dengan bekerja sama bersama laboratorium Permata TV dan komunitas *Jajardians Production*.

Proses kegiatan pengabdian

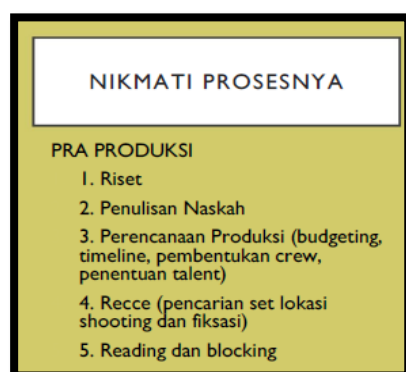
Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian di MAPK MAN 1 Surakarta adalah pelaksanaan pengabdian. Dalam prosesnya, Tim Pengabdi dari Program Studi KPI secara langsung berkolaborasi dan berbagi tugas dengan sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Permata TV serta beberapa orang dalam tim *Jajardians Production*. Untuk teknis pelaksanaan kegiatan dan tembusan ke lokasi pengabdian, secara keseluruhan diorganisasi oleh Tim Pengabdi dari Program Studi KPI, sedangkan dalam proses pemberian materi dan praktik langsung bagi peserta, kegiatan dibantu oleh teman-teman Permata TV dan *Jajardians Production*.

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan melakukan persiapan teknis awal kegiatan di lokasi MAPK MAN 1 Surakarta. Selain itu, pelaksanaan pengabdian juga membawa sejumlah alat (seperangkat kamera) yang dirakit sedemikian rupa sebagai alat peraga dalam membantu materi. Pasca persiapan kegiatan selesai dilaksanakan, Tim Pengabdi kemudian melakukan presentasi materi mengenai konsep film pendek serta proses pembuatan film pendek.



Gambar 1.

Materi tentang konsep awal film pendek.



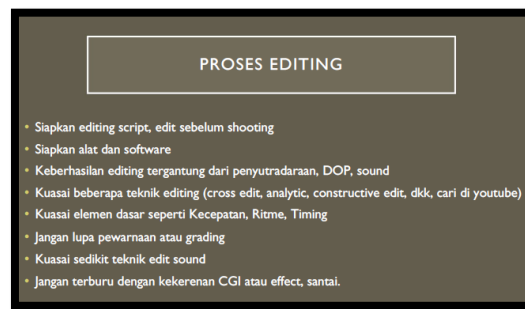
Gambar 2.

Materi tentang pra-produksi film pendek.



Gambar 3.

Materi tentang proses produksi dan pasca produksi film pendek.



Gambar 4.

Materi tentang proses *editing* film pendek

Tim Pengabdi juga menyampaikan beberapa materi yang berkaitan dengan teknis pengambilan gambar dalam pembuatan film pendek. Adapun materi tentang teknis pengambilan gambar ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang praktik *shooting* dalam pembuatan film pendek bagi peserta pengabdian agar selanjutnya dapat diimplementasikan langsung dalam sesi praktik. Dalam hal ini, Tim Pengabdi yang berasal dari *Jajardians Production* dan Permata TV turut berbagi cerita tentang pengalaman mereka dalam proses pembuatan film yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 5.

Materi mengenai pengambilan gambar (*shot*)



Gambar 6.

Materi mengenai pengambilan sudut kamera (*angle*)



Gambar 7.

Materi tentang pergerakan kamera dalam mengambil *angle*



Gambar 8.

Foto bersama peserta pengabdian dan Tim Pengabdi

Pasca-pemberian materi, pelaksanaan pengabdian dilanjutkan dengan praktik langsung pengambilan gambar bagi para peserta dari siswa MAPK MAN 1 Surakarta. Kegiatan praktik tersebut dilakukan dengan menggunakan perangkat ponsel (HP) masing-masing dan dipandu bersama teman-teman penggiat Permata TV dan *Jajardians Production*.



Gambar 9 dan 10

Praktik pengambilan gambar oleh siswa dengan media ponsel (HP)

Pasca-kegiatan pengabdian

Tahap ketiga dalam pengabdian yang dilakukan oleh tim Program Studi KPI adalah evaluasi kegiatan. Tahap ini menjadi tahap terakhir dalam proses pengabdian secara keseluruhan, sekaligus menjadi tahap yang menentukan bagaimana tidak lanjut dari rangkaian proses pengabdian yang diselenggarakan, berikut dengan sejumlah kendala kegiatan yang dapat dievaluasi. Evaluasi dilakukan untuk memberikan kesempatan serta menilik kebermanfaatan dari kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan film pendek, apakah selanjutnya dapat diimplementasikan langsung oleh siswa di MAPK MAN 1 Surakarta, atau perlu pembenahan lebih lanjut dalam prosesnya. Selain itu sebagai penguatan, Tim Pengabdi dari Program Studi KPI secara tidak langsung juga membuka kesempatan melalui kerja sama lanjutan terkait dengan pelatihan-pelatihan teknis dalam bidang audiovisual lainnya, yang sekiranya diperlukan oleh MAPK MAN 1 Surakarta dan dapat difasilitasi bersama dengan Program Studi KPI.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan film pendek oleh Program Studi KPI yang berlokasi di MAPK MAN 1 Surakarta dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu pra-pelaksanaan, proses pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Ketiga tahapan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan secara koordinatif bersama dengan mahasiswa KPI, terutama yang tergabung dalam Permata TV, serta berkolaborasi dengan *Jajardians Production* sebagai salah satu komunitas film lokal di Surakarta. Secara keseluruhan, pemberian materi dalam pengabdian ini merujuk pada materi dasar mengenai konsep umum tentang perfilman dan film pendek, dilanjutkan dengan materi tentang praktik pembuatan film pendek serta *sharing* tentang pembuatan film secara langsung oleh kru film. Selanjutnya, para peserta juga dibekali dengan materi tentang

pengoperasian alat, khususnya kamera, dan mempraktikkannya langsung didampingi dengan para kru film serta Permata TV.

Sebagai rekomendasi ke depan, pelatihan dan kerja sama lanjutan antara Program Studi KPI dengan MAPK MAN 1 Surakarta menjadi *follow up* yang mungkin akan dilakukan. Selebihnya, diharapkan pelatihan pembuatan film pendek ini dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman tambahan bagi para siswa MAPK MAN 1 Surakarta untuk dapat mengasah kreativitas dan inovasinya, terutama dalam bidang perfilman. Selain itu, diharapkan secara praktis, kegiatan pengabdian ini juga dapat menjadi pemantik bagi Program Studi KPI untuk mengaktualisasikan capaian pembelajarannya, serta para komunitas perfilman lokal agar dapat menghasilkan hasil karya yang lebih optimal dan bermanfaat bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ardianto, E., & Sari, L. K. (2004). *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Asriana. (2021). *Pembuatan Video Dokumenter Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Luwu Utara Berbasis Adobe Premiere* (Universitas Cokroaminoto Palopo). Universitas Cokroaminoto Palopo. Retrieved from <http://repository.uncp.ac.id/986/>
- Evi, E., & Kafrawi, M. (2021). Sinematografi Pelatihan Pembuatan Film Bersama Teater Matan dan Mahasiswa FIB Unilak. *Bidik: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 20–24. <https://doi.org/10.31849/bidik.v1i2.6306>
- Hertaputri, V. E., & Mayangsari, I. D. (2017). Produksi Film Dokumenter “Tanpa Batas.” *E-Proceedings of Management*, 4(3), 3353–3361. Retrieved from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/5123>
- Karyadi, F. Y. (2018). Pelatihan Film Pendek Untuk Siswa SMA. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.26887/bt.v3i1.382>
- KPI, P. (n.d.). Profil Prodi KPI UIN Raden Mas Said Surakarta. Retrieved from <https://kpi.uinsaid.id/profil/>
- Pradhono, C., Arzul, A., Andhika, V., & Hamdi, K. (2016). Pelatihan Produksi Film Pendek Fiksi di SMA 1 Padangpanjang. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 75–85. <https://doi.org/10.26887/bt.v1i1.148>
- Putro, A. F. A. (2019). *Peningkatan Keterampilan Editing Konten Kreatif di Bidang Film Pendek (Pelatihan pada Siswa SMK Nusantara 1 Tangerang)* (Universitas Mercu Buana). Universitas Mercu Buana. Retrieved from <https://repository.mercubuana.ac.id/46478/>

Surakarta, M. (n.d.). MAPK Surakarta. Retrieved from <https://www.mapksolo.id/>

Umam, K., & Sumariyanto, E. (2019). Pelatihan Pembuatan Film Pendek Bagi Anggota Teater Melati Tahun 2018. *Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat 2019*, 225–235. Retrieved from <https://www.ejurnal.dipaneegara.ac.id/index.php/snpmas/article/view/468>